KELINCI
YANG CERDAS
mamidi.id

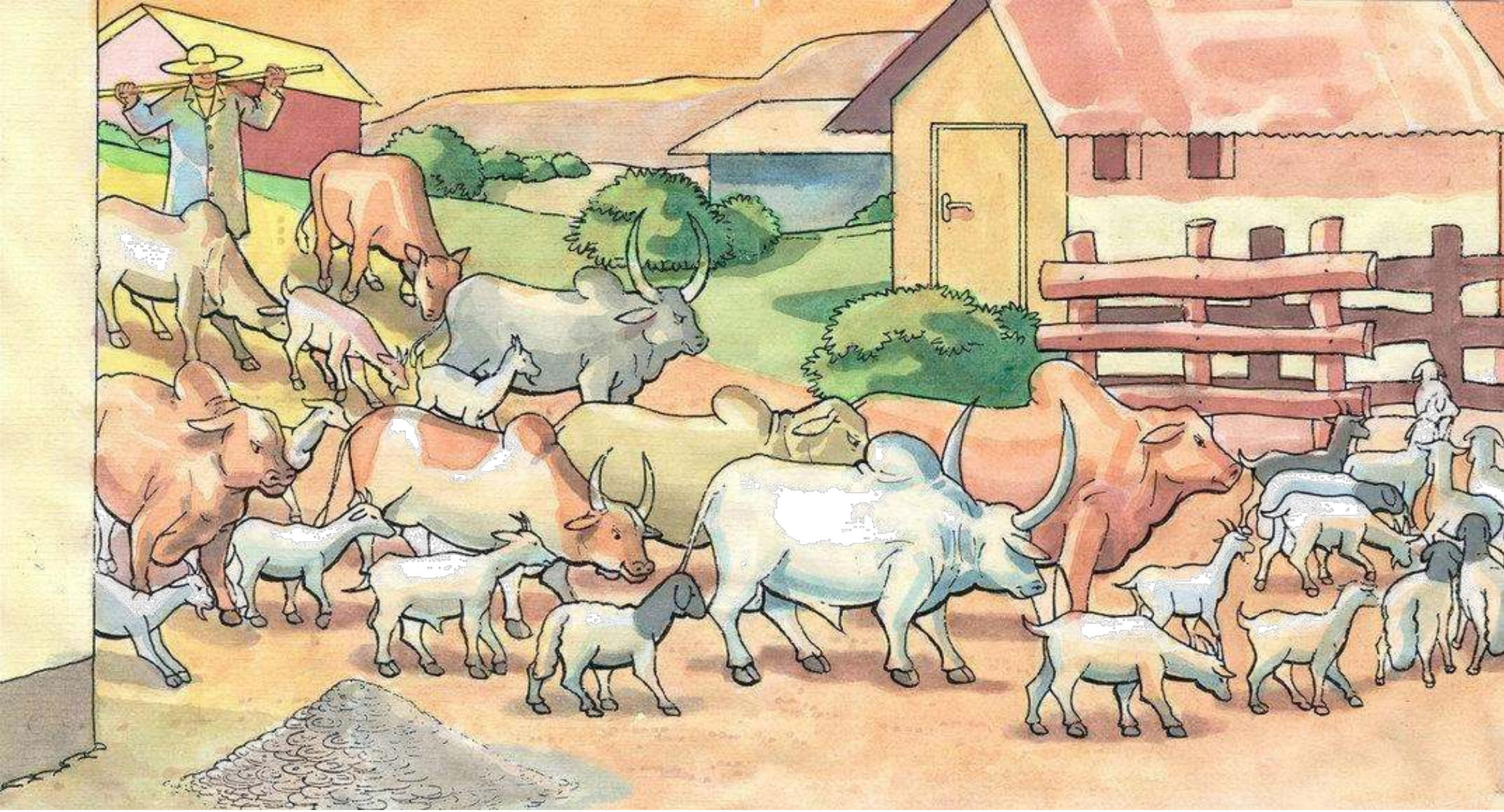

Malam sudah tiba. Sapi, kambing, dan domba pun kembali ke kandang mereka.

Petani itu memastikan semua orang kembali ke rumah dengan aman.

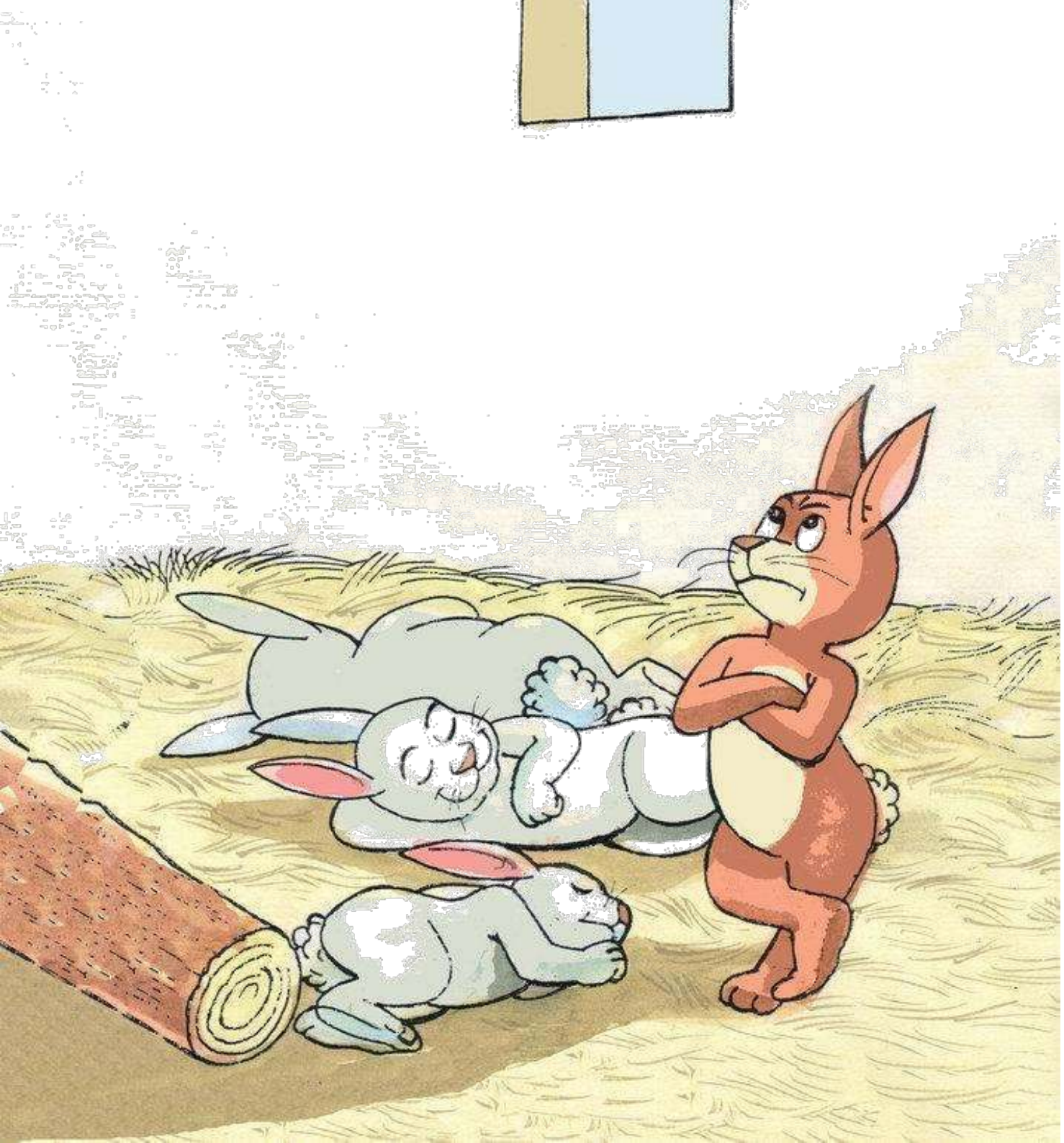

Kelinci yang cerdas itu terjaga di dalam kandangnya. Ia berpikir, “Aku ingin menjelajahi dunia di luar sana.” Kelinci-kelinci lainnya sedang tidur.

Pintu kandang mereka sudah terbuka. Petani itu masuk. Saatnya memberi makan kelinci-kelinci itu.

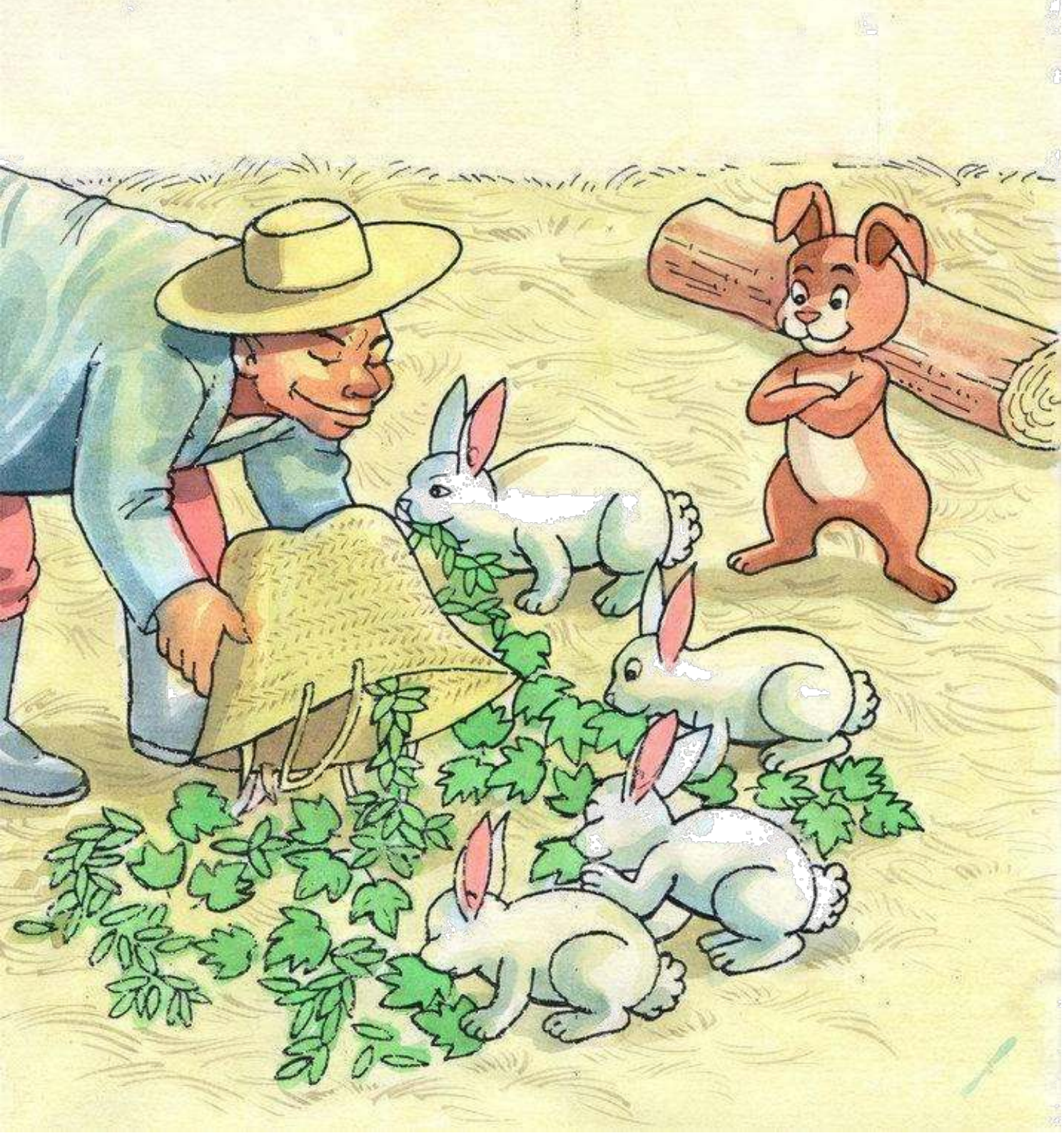

Makanannya wangi banget. Semua kelinci lainnya sekarang sudah bangun. Mereka melompat mendekati petani itu.

Kelinci yang cerdas melihat petani itu keluar dari kandang. “Aha! Sekarang aku paham cara untuk menyelinap keluar. Besok aku harus pergi dari sini.”

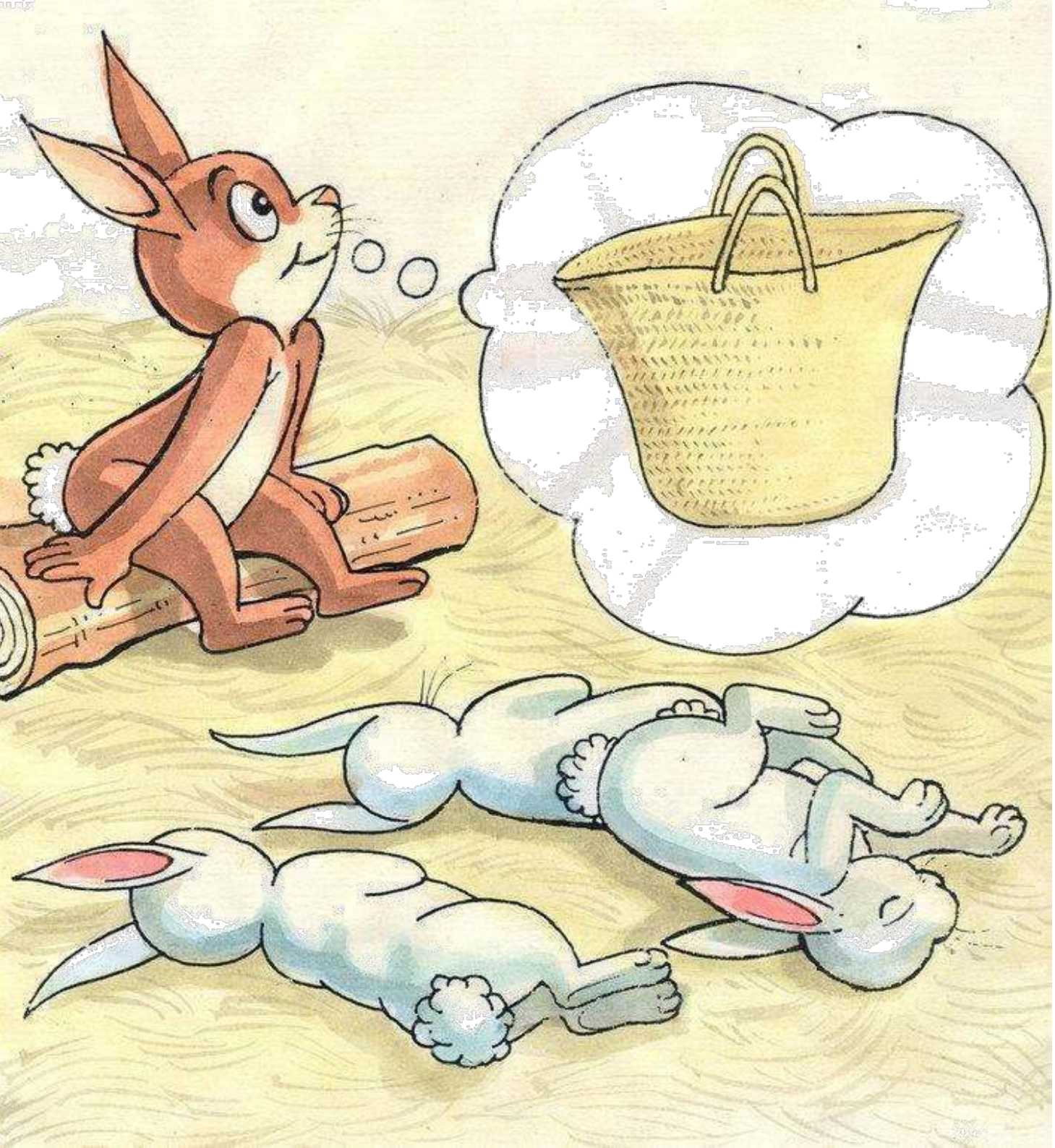

“Aku akan melompat ke dalam keranjang saat petani membawa makanan,” pikir si Kelinci yang cerdas.

Kelinci yang lain cepat-cepat menghabiskan makanannya dan kemudian tertidur.

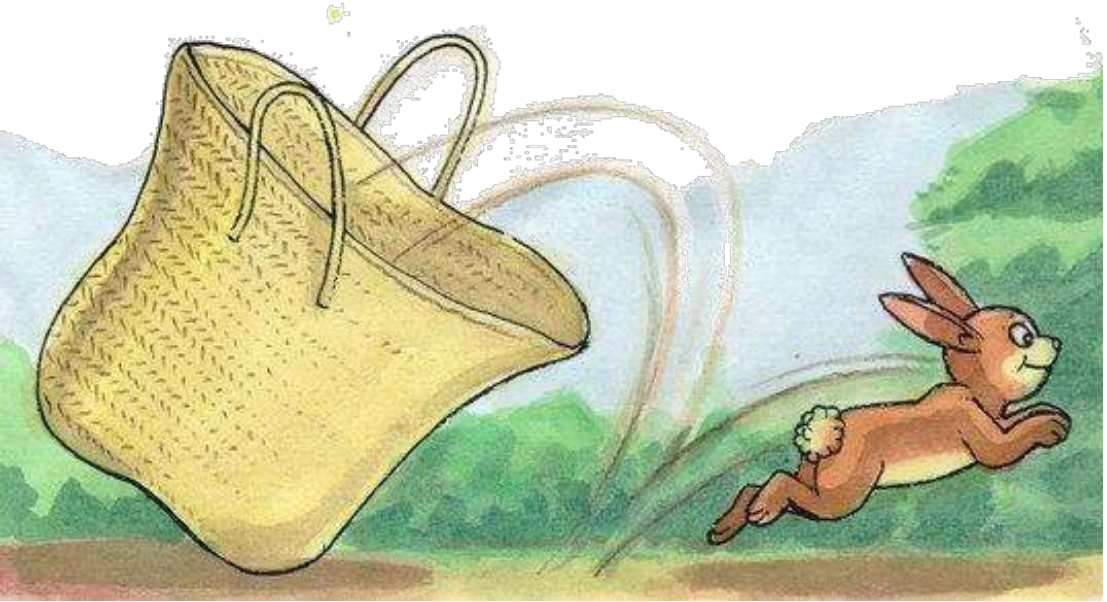

Di pagi hari, petani membawa makanan untuk para kelinci. “Hari ini adalah hariku,” pikir si Kelinci yang cerdas. “Aku harus keluar dari kandang ini.”

Begitu petani itu menaruh keranjangnya, si Kelinci yang cerdik langsung melompat masuk. Tak ada yang menyadarinya. Setelah petani itu memberi makan kelinci-kelinci yang lain, ia membawa keranjang itu keluar.

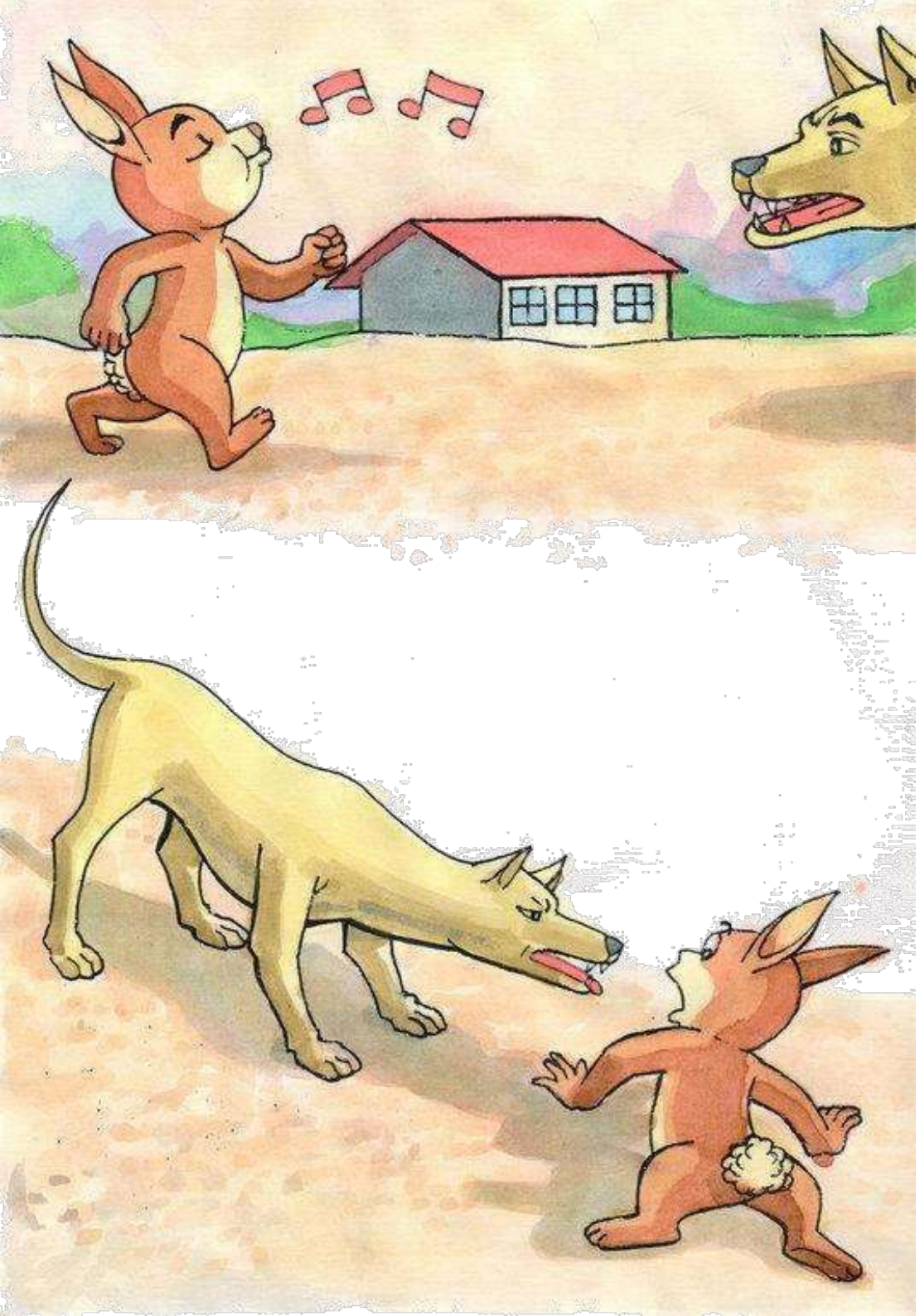

Kelinci yang cerdas akhirnya bisa bebas! Ia bernyanyi untuk dirinya sendiri. Ia melangkah dengan percaya diri seperti seorang raja. Tiba-tiba, seekor anjing mendekati Kelinci yang cerdas dan mulai menggonggong padanya.

Kelinci yang cerdas tidak memikirkan bahaya ini.

Anjing itu mengejar Kelinci yang pintar, yang terus berlari dan berlari dan berlari.

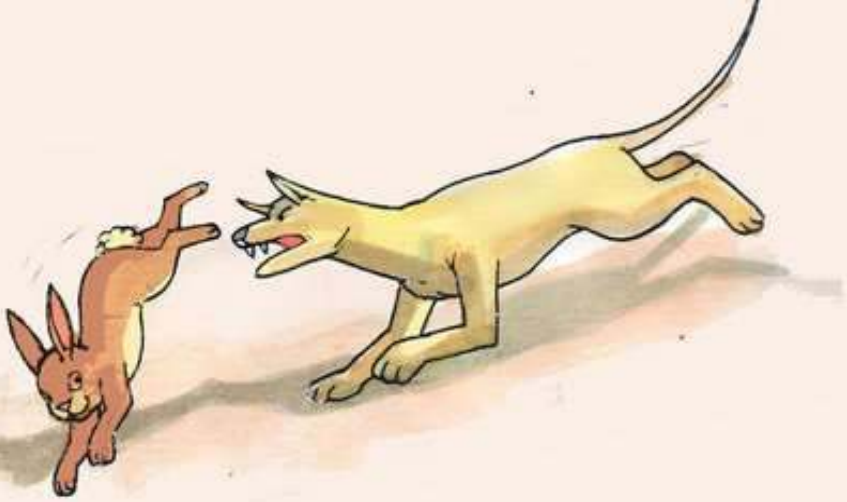

Kelinci yang cerdas bisa berlari lebih cepat daripada anjing.

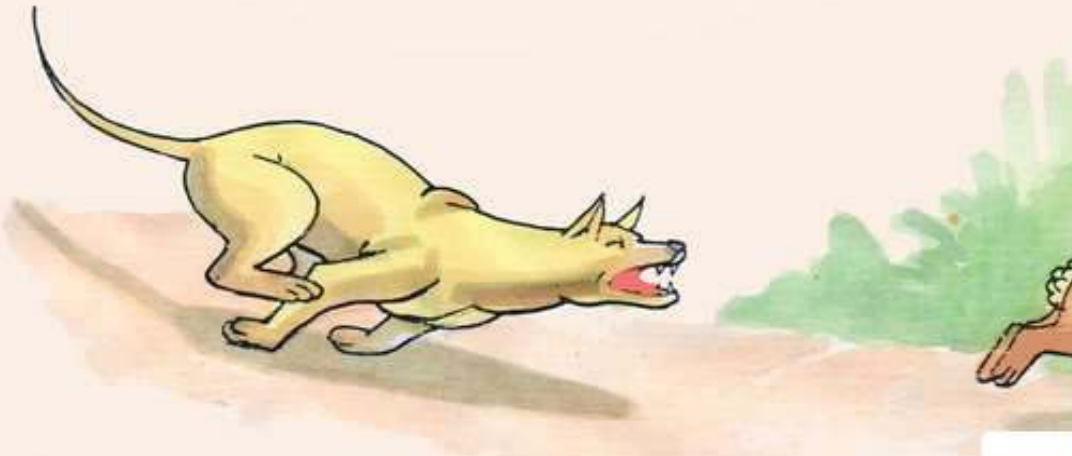

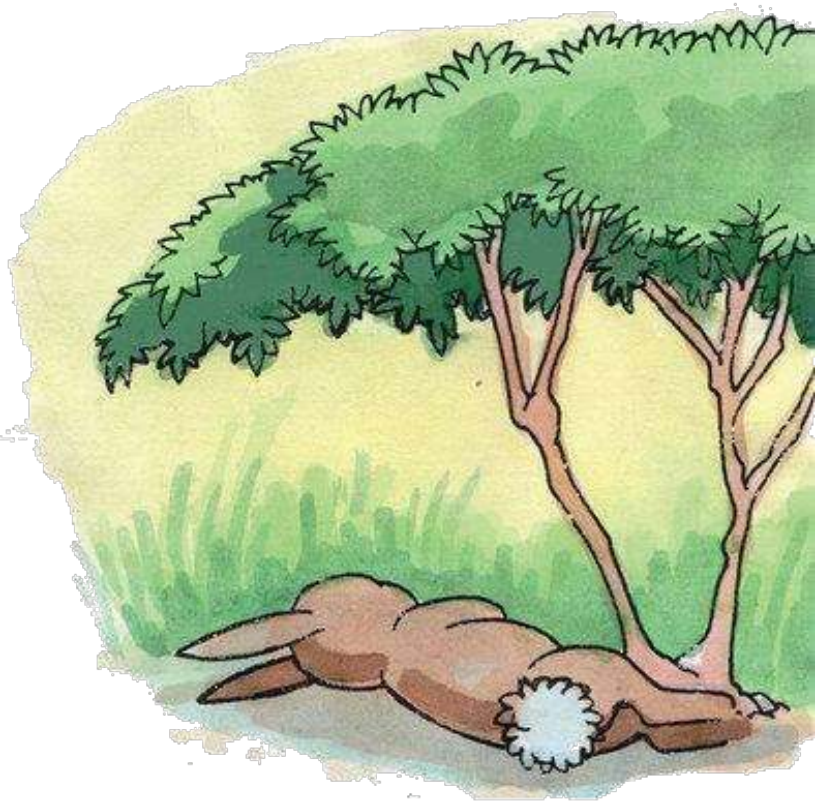

Kelinci yang cerdas itu kini berada di hutan. Ia menemukan rumput yang lembut dan manis untuk disantap. Makanan tidak pernah terasa semenyenangkan ini di kandang. Setelah kenyang, ia pun tertidur.

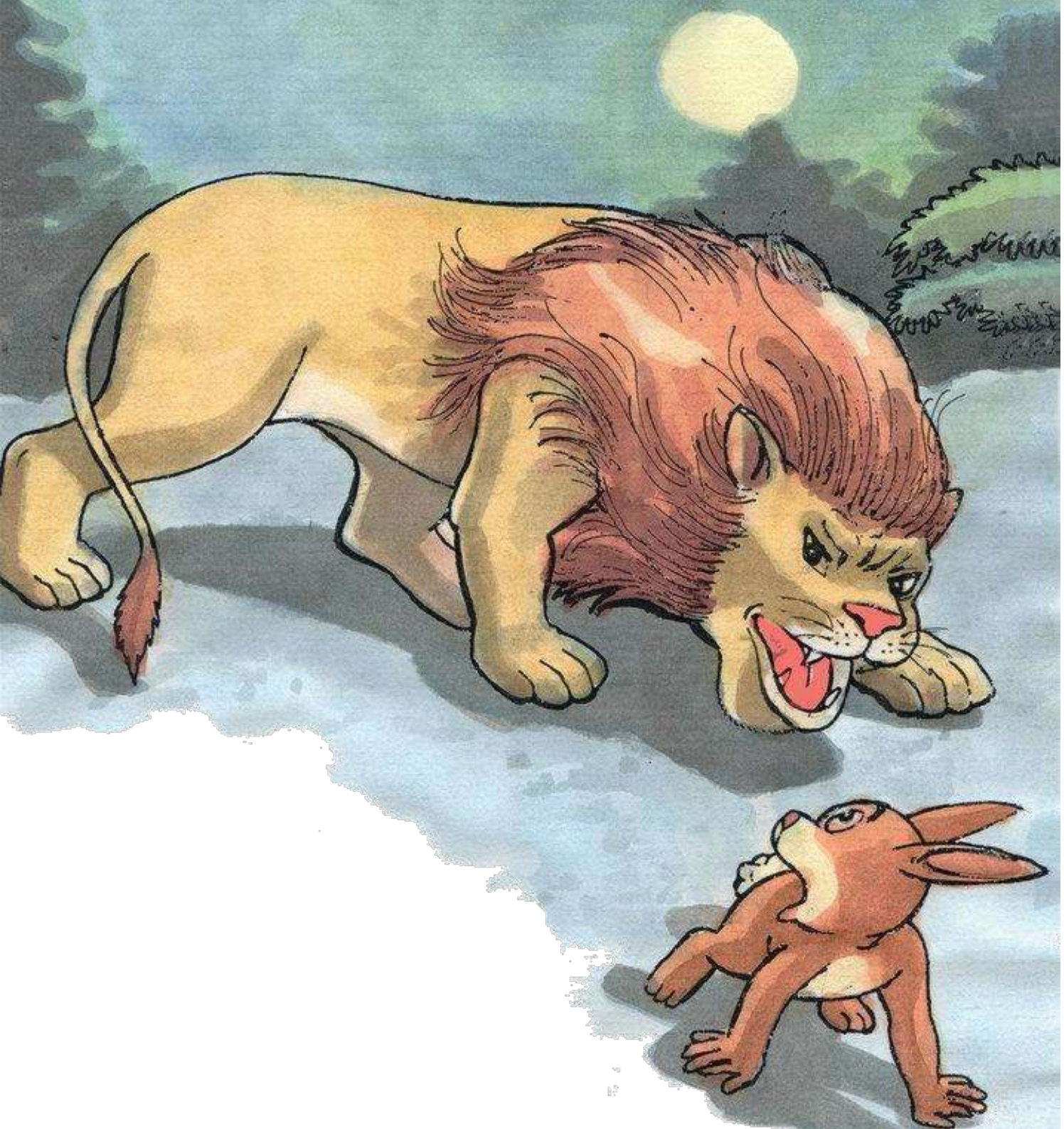

Kelinci yang cerdas itu terbangun oleh auman keras dari seekor singa. “Ngrrrrr! Ngrrrr!” Suara itu benar-benar menakutkan.

Singa itu merasa lapar. Ia pun mengejar Kelinci yang cerdik. Kelinci yang cerdik itu berlari untuk menyelamatkan diri.

“Apakah aku akan selamat?” tanyanya.

Kelinci yang cerdas berlari sepanjang malam.

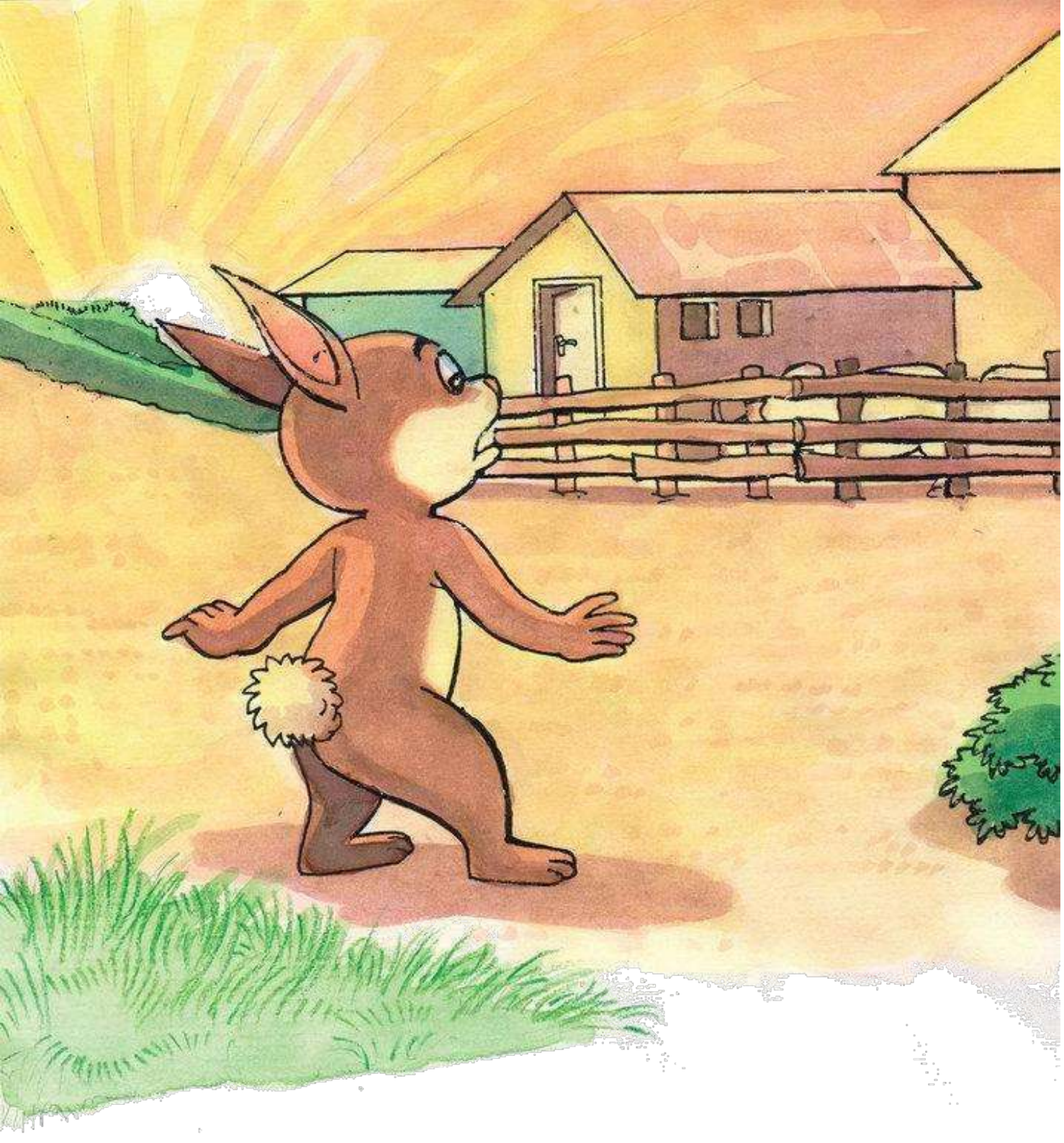

Saat fajar mulai muncul, si Kelinci yang cerdas tidak bisa mempercayai apa yang dilihatnya. Dia sudah kembali ke rumah petani!

Pintu kandang terbuka. Dia melihat petani yang sedang memberi makan kelinci-kelinci yang lain.

Si Kelinci yang pintar mengendap-endap di belakang si petani.

Dia merasa lapar. Dia makan sampai kenyang lagi. "Sekarang aku lebih paham. Dunia luar itu manis, tapi juga pahit," katanya pada dirinya sendiri.

Sejak hari itu, Kelinci yang cerdas mulai belajar.

semakin banyak tentang kehidupannya di dunia pertanian.

Dia bahkan memberi nasihat kepada kelinci lain tentang masalah yang mereka hadapi!

TAMAT